

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed method research*) yaitu dengan menggabungkan antara jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell metode penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian dengan mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.³⁶ Bentuk metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis. Dalam hal ini peneliti berkunjung langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan di Pondok Pesantren *Tahfidzil Qur'an* Sirojul Ulum.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan *mixed method*, kehadiran peneliti sangat penting dan diharapkan lebih bisa optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan

³⁶ Lalu Hasan Ashari, Wahyu Lestari, dkk. "Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siswa SMP Kelas VIII Dengan Model *Peer Assesment* Berbasis Android Pada Pembelajaran Penjaosorkes Dalam Permainan Bola Voli", *Journal of Educational Research and Evaluation*, Vol. 5 No. 1 (2006), 11.

sekaligus alat pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian serta bertindak sebagai partisipan penuh dari sekolah yang diamati. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.³⁷

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Ari Furchan “Dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian” harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.³⁸

Lokasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi : Pondok Pesantren *Tahfidzil Qur'an* Sirojul Ulum
2. Alamat : Jl. Merak No. 10 Semanding Tertek Pare Kediri
3. Visi : Mewujudkan Insan Qur'ani yang berwawasan IMTAQ dan IPTEKS
4. Misi : Mencetak manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah swt, berakhlakul karimah, cerdas, berpengetahuan luas, cakap, terampil dan bertanggung jawab serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa berdasarkan nilai-nilai *Al-Qur'an*.
5. Jumlah Santri : 1100 Satri

³⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 64.

³⁸ Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 55.

6. Kepala Yayasan : Agus Yudhofar Ahmad, S.Pd.I

7. Ketua Pondok : Ahmad Fasokha

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukannya data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh.³⁹ Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Yayasan, Ketua Pondok.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari objek peneliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen manajemen pesantren.

Berikut data yang akan dicari beserta dengan indikator nya, peneliti paparkan sebagai berikut:

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

Tabel 3.1 Fokus Penelitian, Indikator, dan Sub Indikator

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Pengukuran Manajemen Keuangan dengan <i>Balanced Scorecard</i>	Perspektif Keuangan	Pemasukan Keuangan
			Laporan Keuangan
			Rasio Efisiensi Aktivitas Non Program
			Rasio Dukungan Publik
			Rasio Efisiensi Program
2	Pengukuran Perspektif Pelanggan dengan <i>Balanced Scorecard</i>	Perspektif Pelanggan	Akuisisi Pelanggan/Peningkatan Jumlah Pelanggan
			Peningkatan Kepuasan Pelanggan (Kepuasan Pelanggan terhadap layanan yang diberikan dan pemenuhan sarana dan prasarana)
3	Pengukuran Perspektif Bisnis Internal dengan <i>Balanced Scorecard</i>	Perspektif Proses Bisnis Internal	Peningkatan Inovasi (Pengembangan inovasi layanan produk dan jasa lembaga)
			Peningkatan Proses Layanan
4	Pengukuran Manajemen pembelajaran dan pertumbuhan dengan <i>Balanced Scorecard</i>	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi (Mutu SDM)/ Prosentase keikutsertaan pegawai dalam pelatihan dan seminar
			Peningkatan Kepuasan Pegawai

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁰ Data-data yang dikumpulkan ini meliputi tempat, pelaku dan kegiatan yakni aktivitas yang dilakukan orang dalam waktu tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Observasi adalah pengamatan terhadap obyek-obyek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Pengamatan terhadap perilaku interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dan sebagainya.

Observasi yang akan dilakukan peneliti yakni: observasi di pondok pesantren terkait dengan manajemen keuangan/pengelolaan keuangan, observasi tentang jumlah santri, kepuasan santri, inovasi dan layanan, dan sebagainya.

2. Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi terwawancara (*interviewee*).⁴¹

Dalam proses wawancara peneliti akan mewawancarai pengasuh pondok, ketua pondok, bendahara pondok, santri, serta pegawai/pengurus pondok.

⁴⁰ Ibid., 107.

⁴¹ Suharsmi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), 132.

3. Dokumentasi adalah penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, foto, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴²

Bukti dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti yakni buku data santri, buku laporan keuangan, foto santri, dokumen layanan pesantren dan sebagainya.

4. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang-orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴³

Angket yang diajukan oleh peneliti yakni angket untuk menjawab tentang kepuasan pelanggan (santri), dan tentang kepuasan pegawai di Pondok Pesantren *Tahfidzil Qur'an* Sirojul Ulum.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan berbagai cara antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Ini sebagai kredibilitas pembuktian penelitian yang valid.

⁴² Ibid., 135.

⁴³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 66.

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk mengecek kembali data tentang Manajemen *Balanced Scorecard*, dengan cara menambah waktu pengamatan supaya hasil yang didapatkan lebih valid.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan untuk menemukan ciri-ciri, fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang sangat relevan sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam.

3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi dengan waktu.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu diberikan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁴⁴

Dalam penelitian ini triangulasi sumber di lakukan dengan cara mengecek data wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada yayasan, ketua pondok.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 374.

Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara mengecek hasil penelitian yang telah didapatkan dan dicek kembali dengan data penelitian yang dilakukan sebelumnya atau yang sedang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi oranglain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data dapat dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁵ Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Reduksi data digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara tentang Implementasi Manajemen *Balanced Scorecard*, hasil wawancara dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok.

2. Data Display (penyajian data)

Data display atau penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data Display digunakan untuk menganalisis

⁴⁵ Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 2002), 142.

data tentang Implementasi Manajemen *Balanced Scorecard* dengan menggunakan uraian singkat yang menjelaskan tentang Implementasi Manajemen *Balanced Scorecard*.

3. *Conclusion Drawing Verification*

Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. *Conclusion Drawing Verification* digunakan untuk menganalisis data tentang Implementasi Manajemen *Balanced Scorecard* dengan cara menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.⁴⁶ Dengan menggunakan analisis data ini maka data yang di dapat bisa ditarik kesimpulannya dan menjadi data yang akurat.

4. Prosentase

Pada analisis kuantitatif didapatkan melalui penyebaran angket kepada objek yang diteliti, untuk mengetahui jawaban, yang kemudian dijadikan statistic deskriptif. Pada analisis data dengan menggunakan instrument penelitian angket yaitu dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100%.

⁴⁶ Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang", Hanata Widya, vol. 6 No. 2 (2017), 66.